

Pemanfaatan Aplikasi Sistem Pendataan Anggota UMKM Paguyuban (THB) Kota Bekasi

Ahas Eko Septianto ¹, Dede Sulaiman ^{2*}, Andi Febrianto ³, Sutisna ⁴

^{1,2*,3,4} Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: ahaseko1@gmail.com ¹, dedesulaimanrsp.ds@gmail.com ^{2*}, andifebrianto065@gmail.com ³

Histori Artikel:

Dikirim 18 Februari 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 10 Maret 2023; *Diterima* 25 April 2023; *Diterbitkan* 20 Mei 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

UMKM Paguyuban Kota Bekasi memiliki tantangan dalam pendataan anggota usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Taman Harapan Baru RW 23, Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. Keterbatasan dalam pembuatan laporan berkala menyebabkan kesulitan bagi koperasi dalam menyediakan informasi data anggota UMKM yang akurat kepada Dinas Koperasi UMKM. Untuk mengatasi masalah tersebut, kami mengembangkan sistem komputer dan database yang akan mempermudah pendataan. Sistem ini memungkinkan pemantauan data anggota secara efisien dan mudah, mengingat banyaknya anggota yang tergabung dalam komunitas tersebut. Melalui kegiatan pengabdian, telah berhasil menghasilkan aplikasi website yang menggunakan teknologi bahasa pemrograman JavaScript dengan Library Next.js dan database MongoDB. Aplikasi ini membantu komunitas dalam melakukan pendataan dan pencarian data anggota, serta menciptakan identitas usaha anggota melalui kartu online yang dapat diakses dari mana saja melalui internet. Sistem informasi yang telah dikembangkan ini memberikan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pendataan anggota UMKM, serta memfasilitasi akses informasi yang lebih mudah bagi pihak terkait, seperti Dinas Koperasi UMKM. Dengan adanya aplikasi website ini, UMKM Paguyuban Kota Bekasi dapat menjalankan kegiatan pendataan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, sistem informasi yang telah dikembangkan juga dapat mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data untuk program-program pemberdayaan UMKM di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Pendataan; Sistem Informasi; Website; UMKM.

Abstract

The UMKM Association of Bekasi City has challenges in collecting data on members of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Taman Harapan Baru RW 23, Pejuang Village, Medan Satria District, Bekasi City. Limitations in making periodic reports cause difficulties for cooperatives in providing accurate MSME member data information to the MSME Cooperative Service. To overcome this problem, we developed a computer and database system that would make data collection easier. This system enables efficient and easy monitoring of member data, considering the large number of members who are members of the community. Through community service activities, we have succeeded in producing a website application that uses JavaScript programming language technology with the Next.js Library and the MongoDB database. This application assists the community in collecting data and searching for member data, as well as creating member business identities through online cards that can be accessed from anywhere via the internet. The information system that has been developed provides a solution to improve the efficiency and accuracy of data collection for MSME members, as well as facilitating easier access to information for related parties, such as the MSME Cooperative Office. With this website application, UMKM Paguyuban Kota Bekasi can carry out data collection activities more effectively and efficiently. In addition, the information system that has been developed can also support data-based decision making for MSME empowerment programs in the region.

Keywords: Data Collection; Information Systems; Website; MSMEs.

1. Pendahuluan

Ketersediaan data mengenai pelaku UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi pemerintah dalam mempercepat intervensi program yang tepat sasaran berdasarkan karakter, kebutuhan, dan lokasi usaha. Data ini juga penting untuk melihat sejauh mana intervensi pemerintah telah meningkatkan usaha UMKM. Data yang dinamis akan membantu pemerintah dalam melakukan pemantauan dan evaluasi program pemberdayaan UMKM. Dalam konteks pembangunan ekonomi, UMKM mendominasi struktur usaha nasional dan memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia. Data proyeksi Kementerian Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa 99% dari total usaha di Indonesia merupakan UMKM.

Pemerintah seringkali menargetkan UMKM sebagai penerima manfaat dalam program pengembangan dan pemulihan ekonomi. Contohnya, dalam hal pembiayaan, pemerintah menyediakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditujukan untuk pelaku UMKM dan mempertimbangkan legalitas izin usaha. Data mengenai pelaku UMKM menjadi penting dalam program ini untuk mengetahui jumlah nasabah potensial dan menentukan estimasi anggaran yang dibutuhkan. Oleh karena itu, ketersediaan data merupakan hal yang dibutuhkan untuk merumuskan dan mengevaluasi kebijakan terkait UMKM di Indonesia. UMKM Paguyuban Taman Harapan Baru Bekasi, setiap tahun atau dalam periode tertentu, melakukan pendataan dan pemantauan perkembangan seluruh UMKM di wilayah tersebut. Namun, dengan banyaknya jenis usaha di Taman Harapan Baru Bekasi, pengolahan dan pemantauan data menjadi sulit dilakukan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu UMKM Paguyuban dalam menjalankan aktivitasnya secara teratur, terarah, dan efisien.

Penelitian terkait UMKM menunjukkan upaya meningkatkan efisiensi, pengelolaan data, pemberdayaan, dan pengembangan usaha. Alfariy (2021) membahas peran izin usaha dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Cilacap [1]. Ndaumanu *et al.* (2021) menciptakan aplikasi desktop untuk meningkatkan efisiensi penjualan dan pembelian produk UMKM [2]. Cahyana (2022) merancang sistem informasi web untuk pengelolaan UMKM di Desa Bojongsari [3]. Wikusna (2021) mengembangkan aplikasi web untuk keanggotaan dan katalog produk UMKM di Kabupaten Bandung [4]. Maimunah *et al.* (2021) memperkuat UMKM di Bandung melalui sistem informasi Lazismu berbasis web [5]. Karimah dan Nawawi (2022) meneliti peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam memperluas pasar produk UMKM [6]. Nursansiwati *et al.* (2022) mempelajari legalitas usaha dan digitalisasi sebagai faktor keberlanjutan UMKM di masa new normal [7].

Penelitian-penelitian terdahulu lainnya juga menyoroti isu-isu UMKM. Widiyanto *et al.* (2022) mengkaji pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM [8]. Retnoningsih and Khasanah (2019) mengembangkan sistem manajemen pengetahuan berbasis Android untuk UMKM di Kota Bekasi [9]. Budiarto *et al.* (2022) memberikan pendampingan dalam pembuatan NIB sebagai bagian dari pengembangan UMKM di Desa Ngampungan [10]. Prabowo and Syaifurillah (2018) merancang sistem informasi untuk Dinas Koperasi UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta [11]. Rokhman *et al.* (tidak ada tahun) mengembangkan sistem pemetaan sebaran UMKM menggunakan WEBGIS di Kabupaten Sidoarjo [12]. Diana *et al.* (2022) membantu pelaku UMKM di Kelurahan Dukuh Sutorejo dengan pembuatan NIB [13]. Hasanah *et al.* (2021) meneliti peningkatan kualitas UMKM melalui sertifikasi halal di Kabupaten Pati [14].

Penelitian-penelitian lain memberikan solusi dan wawasan penting dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM melalui teknologi, pengelolaan data, perluasan pasar, dan faktor keberlanjutan. Selain itu, pentingnya kegiatan pengabdian juga dapat ditemukan dalam penelitian terkait pemanfaatan aplikasi sistem pendataan anggota UMKM Paguyuban (THB) Kota Bekasi. Nurhaeni *et al.* (2019) membangun sistem informasi pendataan masyarakat kurang mampu untuk mendukung program UMKM di Kelurahan Keroncong, Tangerang [15]. Santi and Rahmanesa (2020) mengembangkan prototype aplikasi mobile untuk mendukung penjualan dan promosi UMKM Jihaz Toys di Desa Sayati, Bandung [16]. Wikusna (2019) membangun profil organisasi komunitas UMKM berbasis CMS dan memberikan pelatihan pengelolaan konten [17]. Santoso *et al.* (2020) mengembangkan sistem informasi pendataan kependudukan warga dan pasar online untuk UMKM di Desa Sukorejo, Buduran [18]. Zalyanti *et al.* (2021) membahas peran Organisasi UMKM

Bersinergi (OMG) dalam pemulihan ekonomi di masa pandemi [19]. Muflikhah *et al.* (2022) membangun web responsif pendataan UMKM di Desa Ngijo, Karangploso [20]. Penelitian-penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan sistem informasi, aplikasi mobile, dan platform online yang mendukung UMKM dalam pengelolaan data, penjualan, promosi, dan peningkatan kemampuan kewirausahaan. Kegiatan pengabdian seperti pemanfaatan aplikasi sistem pendataan anggota UMKM Paguyuban (THB) Kota Bekasi juga memiliki pentingnya dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM.

Kegiatan pengabdian memiliki urgensi dalam pelaksanaannya karena ketersediaan data mengenai pelaku UMKM memiliki peran yang signifikan dalam mempercepat intervensi program yang tepat sasaran, mengukur dampak intervensi pemerintah, serta memantau dan mengevaluasi program pemberdayaan UMKM. Dalam pembangunan ekonomi, UMKM memiliki dominasi yang besar dalam struktur usaha nasional dan memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, data yang akurat dan dinamis mengenai pelaku UMKM menjadi sangat penting dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan terkait UMKM di Indonesia. Pada kasus UMKM Paguyuban Taman Harapan Baru Bekasi, kegiatan pengabdian menjadi penting karena wilayah ini memiliki banyak jenis usaha UMKM, sehingga pengolahan dan pemantauan data menjadi sulit dilakukan secara manual. Dalam hal ini, sistem informasi yang dapat membantu UMKM Paguyuban dalam pendataan dan pemantauan UMKM secara teratur, terarah, dan efisien menjadi sangat dibutuhkan. Dengan adanya sistem informasi yang tepat, UMKM Paguyuban dapat menjalankan aktivitasnya dengan lebih baik dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data untuk program-program pemberdayaan UMKM di wilayah tersebut.

1.1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyediakan informasi pendataan anggota UMKM Paguyuban Taman Harapan Baru Bekasi dengan tujuan memudahkan pengolahan data. Informasi ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama dinas koperasi, dalam mendorong fungsi pemetaan data yang akurat dan relevan.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini antara lain:

- 1) Meningkatkan efisiensi pengolahan data: Dengan adanya sistem informasi pendataan anggota UMKM Paguyuban, proses pengolahan data akan menjadi lebih efisien. Data dapat dikumpulkan, disimpan, dan diakses dengan mudah, sehingga mempercepat dan mempermudah pengolahan informasi mengenai anggota UMKM.
- 2) Memudahkan akses dan penggunaan data: Informasi yang terdokumentasi dengan baik melalui sistem informasi dapat diakses dan digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkannya, seperti dinas koperasi. Hal ini akan mempermudah pihak terkait dalam mengambil keputusan dan merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan UMKM.
- 3) Mendorong fungsi pemetaan data: Dengan adanya informasi yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, kegiatan pemetaan data dapat dilakukan secara lebih efektif. Data dapat digunakan untuk memetakan sebaran UMKM, mengidentifikasi potensi wilayah, dan mengarahkan intervensi program yang tepat sasaran.
- 4) Mendukung program pengembangan dan pemulihan ekonomi: Data yang akurat dan terkini tentang anggota UMKM Paguyuban akan membantu dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan dan pemulihan ekonomi yang berfokus pada UMKM. Informasi ini akan menjadi dasar untuk mengidentifikasi kebutuhan, alokasi sumber daya, dan evaluasi keberhasilan program.
- 5) Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi: Sistem informasi pendataan anggota UMKM Paguyuban dapat memfasilitasi kolaborasi antara berbagai pihak terkait, seperti dinas koperasi, dalam upaya pemberdayaan UMKM. Data yang terintegrasi dan terbagi secara efisien akan meningkatkan koordinasi dan sinergi antar instansi untuk mencapai tujuan yang sama.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelaksanaan yang mengadopsi pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data. Metode ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang komprehensif mengenai anggota UMKM Paguyuban Taman Harapan Baru Bekasi. Dalam kegiatan ini, jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara langsung dengan anggota UMKM. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelusuran sumber informasi di internet, seperti jurnal, artikel, berita, dan website resmi Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kota Bekasi. Dengan menggunakan kombinasi metode tersebut, kegiatan ini dapat menghasilkan informasi yang mendalam tentang karakteristik, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh anggota UMKM Paguyuban Taman Harapan Baru Bekasi. Hal ini akan memudahkan dalam pengolahan data dan memperkuat pemetaan data yang relevan bagi pihak terkait, khususnya Dinas Koperasi, untuk mendorong pengembangan dan peningkatan fungsi UMKM di wilayah tersebut.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 9 Desember 2022 sampai 13 Desember 2022.

c. Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di wilayah Taman Harapan Baru, Kota Bekasi. Wilayah ini merupakan pusat kegiatan UMKM yang memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Dengan populasi UMKM yang cukup banyak dan beragam jenis usaha yang ada, Taman Harapan Baru menjadi lokasi strategis untuk dilakukan kegiatan pengabdian ini. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM di wilayah tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga berfokus pada UMKM Paguyuban Taman Harapan Baru, sebuah paguyuban yang menjadi wadah bagi para pelaku UMKM dalam saling berkolaborasi dan memperkuat kerjasama. Dengan melakukan kegiatan di lokasi yang tepat, akan memudahkan dalam memahami kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di wilayah ini, serta merumuskan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada.

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

2.2.1 Analisa Kebutuhan Organisasi

1) Analisa Kebutuhan Perencanaan Strategis

Adapun visi adalah “Mempermudah pekerjaan dalam menambahkan data, memberikan data, serta management data dengan aktif agar data data penting para anggota umkm lebih terjaga dengan baik didalam sebuah sistem yang dapat diakses dari media internet”. Sedangkan misi adalah:

- a) Menyimpan segala jenis data para anggota pelaku usaha dalam database yang aman dan terlindungi
- b) Memberikan data para anggota pelaku usaha kepada dinas koperasi UMKM bekasi dengan lebih terstruktur
- c) Memudahkan pekerjaan administrasi organisasi dalam pendataan anggota pelaku usaha

2) Analisa Kebutuhan Informasi

Dalam menentukan kebutuhan informasi, tim penulis mempertimbangkan berbagai aspek kebutuhan stakeholder (pemangku kepentingan) dan kebutuhan program pada Paguyuban Sentra Kuliner THB (taman harapan baru), maka diperlukannya kebutuhan informasi sebagai berikut:

3) Analisa Kebutuhan Teknologi

Teknologi yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi atas 3 yaitu: Software, Hardware, Network.

4) Analisa Sistem Berjalan

Berdasarkan analisa yang dilakukan pada sistem informasi yang sedang berjalan. Maka berikut adalah gambaran analisa sistem berjalan dari sistem informasi Paguyuban Sentra Kuliner THB (Taman Harapan Baru).

5) Analisa Sistem Usulan

Berdasarkan analisa sistem usulan pada sistem informasi yang sedang berjalan. Maka berikut adalah gambaran analisis sistem usulan dari sistem informasi di Paguyuban Sentra Kuliner THB (Taman Harapan Baru)

2.2.2 Analisa SWOT

Analisa SWOT dari system yang sedang berjalan yaitu :

- 1) Strength (kekuatan)
 - a) Organisasi Paguyuban UMKM Sentra Kuliner merupakan salah satu wadah dari dampak positif dalam penanggulangan lokasi masyarakat
 - b) Pengetahuan teknologi Staff UMKM Paguyuban sangat baik, sehingga penerapan sistem baru akan sangat terbantu
- 2) Weakness (kelemahan)
 - a) Pencatatan data masih secara manual dan belum terintegrasi dengan sebuah sistem
 - b) Kesulitan dalam membuat laporan kepada dinas koperasi UMKM bekasi karena kecacatan data dan kerusakan data
- 3) Opportunitites (peluang)
 - a) Meningkatkan program pengelola data anggota umkm yang lebih dan mudah diakses, sehingga dapat membantu lembaga serta masyarakat
 - b) Tidak membutuhkan pemeliharaan sistem secara khusus
- 4) Threat (Ancaman)
 - a) Sistem informasi anggota yang masih dicatat manual sehingga memungkinkan data yang tersimpan akan hilang

2.2.3 Analisis Kebutuhan

Tabel 1. Analisis Kebutuhan

No	Kebutuhan Organisasi	Keadaan Sekarang	Pengaruh Kebidang IT
1	Kebutuhan Strategis	Pengolahan data anggota pelaku usaha UMKM masih dengan pencatatan manual, seperti penulisan dalam buku besar	Dengan adanya sistem informasi pendataan anggota, penginputan data bisa dilakukan melalui website
2	Kebutuhan Informasi	Data Para anggota pelaku UMKM tidak mudah didapatkan, karena harus datang keorganisasi terlebih dulu untuk mendapatkan informasi tersebut	Dengan adanya sistem ini para anggota pelaku usaha UMKM dapat mengakses daftar anggota toko-toko nya dengan menggunakaninternet
3	Kebutuhan Teknologi	Belum adanya kepenggunaan alat teknologi seperti webserver, sistem pendataan melalui online	Dengan adanya teknologi ini dapat menunjang kualitas pelayanan Paguyuban Sentra KulinerTHB

2.3 Masyarakat Sasaran

Sebelum Paguyuban Sentra Kuliner Taman Harapan Baru terbentuk, lokasi tersebut memiliki kondisi yang tidak nyaman dan memberikan dampak negatif bagi kenyamanan warga sekitar. Menyadari hal tersebut, warga setempat berinisiatif untuk membentuk suatu gerakan atau usaha yang bertujuan untuk mengubah lokasi tersebut menjadi sesuatu yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Seiring dengan upaya mengatasi masalah tersebut, Paguyuban Sentra Kuliner didirikan untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat setempat. Organisasi Paguyuban Sentra Kuliner Taman Harapan Baru RW 23 awalnya terbentuk pada tahun 2008/2009 berkat inisiatif beberapa warga yang memiliki keinginan untuk menata fasilitas umum di lokasi tersebut. Sejumlah warga sepakat untuk membentuk gerakan atau usaha dengan tujuan membentuk Sentra Kuliner yang berkualitas. Pada tanggal 27 Oktober 2021, Paguyuban ini resmi disahkan setelah mendapatkan lokasi binaan dan Surat Keputusan Koperasi (SKK) dari Dinas Koperasi Kota Bekasi. Langkah selanjutnya adalah melakukan pendataan anggota yang berada di sekitar lokasi agar mereka dapat terdaftar secara resmi di Dinas Koperasi UMKM Kota Bekasi. Dengan terbentuknya Paguyuban Sentra Kuliner Taman Harapan Baru, diharapkan lokasi tersebut dapat berperan sebagai pusat kuliner yang memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar. Organisasi ini menjadi wadah bagi para anggota untuk saling berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan meningkatkan kualitas usaha kuliner di wilayah tersebut. Melalui kegiatan dan inisiatif bersama, Paguyuban Sentra Kuliner Taman Harapan Baru mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan harmonis.

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Dalam kegiatan ini, dilakukan analisis kebutuhan organisasi untuk mengembangkan sistem informasi Paguyuban Sentra Kuliner Taman Harapan Baru (THB). Analisis meliputi kebutuhan perencanaan strategis, informasi, teknologi, sistem berjalan, dan sistem usulan. Selain itu, dilakukan analisis SWOT terhadap sistem yang sedang berjalan. Hasil analisis tersebut memberikan gambaran penting dalam pengembangan sistem informasi. Visi organisasi adalah mempermudah pekerjaan dalam pengelolaan data anggota UMKM melalui sistem yang dapat diakses melalui internet. Misi organisasi mencakup penyimpanan data anggota UMKM secara aman, pemberian data terstruktur kepada Dinas Koperasi UMKM Bekasi, dan memudahkan administrasi pendataan. Dalam analisis kebutuhan informasi, ditemukan bahwa data anggota UMKM sulit didapatkan dengan mudah, sehingga perlu adanya sistem yang memudahkan akses informasi. Dalam analisis kebutuhan teknologi, organisasi belum memanfaatkan webserver dan sistem pendataan online. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Analisis sistem berjalan menunjukkan bahwa pengolahan data anggota UMKM masih dilakukan secara manual. Dalam analisis sistem usulan, diusulkan penggunaan sistem informasi pendataan anggota melalui website untuk memudahkan penginputan data. Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan organisasi dalam penanggulangan masalah lokasi dan pengetahuan teknologi yang baik. Kelemahan teridentifikasi adalah pencatatan data masih manual dan tidak terintegrasi dalam sistem, serta kesulitan dalam membuat laporan karena kecacatan dan kerusakan data. Peluang yang dapat dimanfaatkan adalah meningkatkan program pengelolaan data anggota UMKM yang mudah diakses dan tidak membutuhkan pemeliharaan sistem khusus. Ancaman yang dihadapi adalah potensi kehilangan data karena pencatatan masih dilakukan secara manual. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, diperlukan pengembangan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan organisasi dan mengatasi masalah yang diidentifikasi. Penggunaan sistem informasi pendataan anggota UMKM melalui website diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendataan.

4. Daftar Pustaka

- [1] Alfariy, M.F., 2021. Ijin Usaha dan UMKM: Studi Kasus UMKM di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(3), pp.64-70. DOI: <https://doi.org/10.32424/jeba.v23i3.2886>.
- [2] Ndaumanu, R.I., Nugraha, D. and Putra, A.J., 2021. PENINGKATAN EFISIENSI KINERJA MELALUI PEMBUATAN APLIKASI BERBASIS DESKTOP SEBAGAI UPAYA MEMBANTU PENJUALAN DAN PEMBELIAN PRODUK UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), pp.2082-2089. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.5130>.
- [3] Cahyana, Y., 2022. Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) berbasis web pada di desa bojongsari. *Prosiding konferensi nasional penelitian dan pengabdian universitas buana perjuangan karawang*, 2(1), pp.731-741.
- [4] Wikusna, W., 2021. Pembangunan Aplikasi Berbasis Web Keanggotaan dan Katalog Produk Ukm Serta Pelatihan Pengelolaan Data Pada Paguyuban Ukm Se-Kabupaten Bandung. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), pp.82-91. DOI: <https://doi.org/10.25124/charity.v4i1.2510>.
- [5] Maimunah, M., Ikhsan, I.F., Zada, N.A., Anggraeni, M.R., Hermantyo, A.M. and Azzahra, A.A., 2021. Pemberdayaan UMKM Wilayah Bandongan melalui Sistem Informasi Lazismu Berbasis Web. *Community Empowerment*, 6(2), pp.252-257. DOI: <https://doi.org/10.31603/ce.4422>.
- [6] Karimah, A. and Nawawi, Z.M., 2022. Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan terhadap Pelaku UMKM Dalam Upaya Memperluas Pasar Produk UMKM. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), pp.291-297.
- [7] Nursansiwati, D.A., Wardah, S., Prathama, B.D., Kartini, E. and Fauzi, A.K., 2022. Legalitas Usaha dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM pada Masa New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2), pp.145-154. DOI: <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.545>.
- [8] Widiyanto, W., Afyani, G., Faturahman, A., Kurniawan, N., Azizah, E.R. and Siswati, H., 2022. PENGURUSAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 3(4), pp.138-145. DOI: <https://doi.org/10.56327/jurnalpkm.v3i4.63>.
- [9] Retnoningsih, E. and Khasanah, F.N., 2019. User Center Design Knowledge Management System Berbasis Android Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Bekasi. *PIKSEL: Penelitian Ilmu Komputer Sistem Embedded and Logic*, 7(2), pp.111-122. DOI: <https://doi.org/10.33558/piksel.v7i2.1814>.
- [10] Hidayanti, W., Puspita, E.A., Dieva, D.P. and Dzurriyah, A., 2023. SOSIALISASI PENTINGNYA KARAKTERISTIK UMKM DAN LEGALITAS USAHA SERTA PENDAMPINGAN NIB MELALUI OSS DI DESA TEGALREJO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 2(02 April), pp.54-60.

- [11] Prabowo, A.S. and Syafirullah, L., 2018. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH STUDI KASUS DINAS KOPERASI UMKM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *INFORMATIKA ELEKTRONIKA DAN MESIN*, 9(2).
- [12] Rokhman, J.N., Amalia, F. and Ramdani, F., 2021. Pengembangan Sistem Pemetaan Sebaran UMKM Menggunakan WEBGIS (Studi Kasus: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, p.964X.
- [13] Diana, L., Akbhari, I., Fadhilah, A. and Hidayaturracman, H., 2022. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Kesadaran Legalitas Usaha Bagi Umkm Kelurahan Dukuh Sutorejo. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), pp.81-88.
- [14] Hasanah, A., Siregar, B.B.S., Wicaksono, H.A., Sya'baniyah, L. and Atifa, Z., 2021. PENINGKATAN KUALITAS UMKM KABUPATEN PATI MELALUI PENGENALAN SERTIFIKASI HALAL. *Indonesia Journal of Halal*, 4(2), pp.67-70.
- [15] Nurhaeni, T., Hia, E.E. and Pratama, P.A.E., Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Masyarakat Kurang Mampu dalam Mendukung Program UMKM di Kelurahan Keroncong Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang. *Journal Sensi*, 5(1), pp.99-108.
- [16] Santi, R. and Rahmanesa, A., 2020. Pembangunan Prototype Aplikasi Mobile Android Untuk Mendukung Sistem Penjualan Dan Promosi UMKM Jihaz Toys Desa Sayati Kabupaten Bandung Jawa Barat. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 7(2), pp.147-160. DOI: <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i2.458>.
- [17] Wikusna, W., 2019. PEMBANGUNAN PROFIL ORGANISASI KOMUNITAS UMKM BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM DAN PELATIHAN PENGELOLAAN CONTENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.25124/charity.v2i1.2156>.
- [18] Santoso, I., Pramono, A. and Adityo, R.D., 2020. Sistem Informasi Pendataan data Kependudukan Warga dan Pasar Online untuk UMKM Desa Sukorejo, Buduran Berdasarkan Program Smart Village. *Jurnal Abdi Bhayangkara*, 2(02), pp.490-501.
- [19] Zalyanti, D., Wahyudi, M.A. and Hani, N., 2021. OMG: Organisasi UMKM Bersinergi sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi di Tengah Keterbatasan Pandemi. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 4(2), pp.154-172. DOI: <https://doi.org/10.24071/exero.v4i2.5030>.
- [20] Muflikhah, L., Web Responsif Pendataan Umkm Sebagai Sarana Peningkatan Potensi Desa Ngijo Karangploso. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(4), pp.342-348. DOI: <https://doi.org/10.24114/jpkm.v28i4.39432>.